

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi ini, persaingan industri semakin tinggi dan tajam, baik dalam pasar domestik maupun di pasar internasional. Dalam menghadapi persaingan tersebut setiap usaha pasti dituntut untuk dapat berkompetitif dengan perusahaan lain yang sejenis. salah satu cara untuk dapat bersaing atau paling tidak dapat bertahan di dalam kompetisi tersebut, perusahaan harus dapat memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan, sehingga dapat mengungguli produk yang dihasilkan pesaing.

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal, tetapi hal tersebut tidak selalu tercapai karena menurunnya volume penjualan karena disebabkan oleh kualitas produk yang rendah, sehingga tidak menutup kemungkinan konsumen lebih menggemari produk lain yang berkualitas baik walaupun dengan harga yang lebih mahal.

Seorang manajer dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen sehingga dapat bersaing di pasaran. Walaupun proses produksinya telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun pada kenyataannya masih ditemukan kesalahan-kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar, atau dapat dikatakan produk yang dihasilkan mengalami kerusakan/kecatatan produk. Hal tersebut disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan dari berbagai faktor, baik yang berasal dari bahan

baku, tenaga kerja, maupun kinerja dari fasilitas-fasilitas mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

Pengendalian kualitas digunakan sebagai alat pengukur dan memperbaiki dan menjamin mutu produk agar tetap sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengendalian kualitas dimaksudkan agar dalam pelaksanaan proses produksinya, perusahaan mampu mencapai hasil yang memuaskan dan sesuai dengan mutu yang ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menekan jumlah produk yang rusak, memuaskan pelanggan serta meminimalkan biaya produksi.

CV. Pelangi Abadi adalah perusahaan manufaktur di daerah Margahayu Bandung. Perusahaan ini melakukan produksi celana jeans sesuai dengan pesanan dengan berbagai merk seperti Logo, Boombogie, serta Fre and Free. Perusahaan ini bersifat *macloon* dalam produksinya, oleh karena itu produk celana ini memiliki standar kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh perusahaan yang memesan produk tersebut. Walaupun perusahaan telah melakukan proses produksinya sesuai dengan standar kualitas tersebut, namun dalam kenyataannya masih ada produk yang rusak, sehingga tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Bentuk dari produk rusak seperti, tenaga kerja yang tidak konsentrasi dan teledor, sehingga salah dalam mencampurkan bahan-bahan kimia pada saat pencucian (*washing*), sehingga menyebabkan kain menjadi rusak. Adanya produk rusak tersebut menyebabkan perusahaan mengalami kerugian biaya produksi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kualitas pada CV. Pelangi Abadi dan hasilnya akan dilaporkan dalam karya ilmiah

atau skripsi dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS UNTUK MENGURANGI JUMLAH RUSAK PRODUK CELANA JEANS LOGO PADA CV. PELANGI ABADI ”

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

CV. Pelangi Abadi memproduksi celana jeans dalam berbagai merk sesuai dengan pesanan. Seperti, Logo, Bomboogie, serta Fee and Free. Yang paling banyak dipesan atau diproduksi adalah jeans dengan merk Logo. Dalam hal ini selain yang paling banyak diproduksi juga yang paling banyak mengalami rusak dalam proses produksinya. Untuk itu penulis melakukan penelitian pengendalian kualitas terhadap jeans dengan merk Logo

Berikut ini adalah data produksi dan produk rusak untuk produksi celana jeans Logo periode Oktober 2009 - September 2010:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Produksi dan Produk Rusak**  
**CV.Pelangi Abadi**  
**Periode Oktober 2009 – September 2010**

No	Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah Rusak	Presentase Produk Rusak(%)
1	Oktober '09	20750	139	0.669
2	November '09	18940	345	1.822
3	Desember '09	21964	241	1.097
4	Januari '10	31321	598	1.909
5	Februari '10	27218	434	1.595
6	Maret '10	22338	635	2.843
7	April '10	18719	399	2.132
8	Mei '10	16675	369	2.213
9	Juni '10	26454	538	2.034
10	Juli '10	32268	954	2.956
11	Agustus '10	26095	456	1.747
12	September '10	3666	79	2.155
		266408	5187	1.947

**Sumber: CV. Pelangi Abadi**

Tabel di atas menjelaskan mengenai produksi dan jumlah produk rusak celana jeans Logo selama bulan Oktober 2009 - September 2010. Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata produk rusak selama 12 bulan adalah sebesar 1.9%. Adanya produk rusak tersebut mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dalam hal pembuatan kembali produk yang rusak dan dibuangnya produk yang rusak sehingga hal tersebut menimbulkan biaya bagi perusahaan. Produk rusak yang dihasilkan biasanya diakibatkan oleh tenaga kerja yang tidak teliti, kain yang rusak dan kain yang luntur pada saat pencucian produk (*washing*) yang telah jadi (*finishing*). Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan sehingga kualitasnya kurang baik. Untuk itu perusahaan seharusnya melakukan

pengawasan yang lebih ketat dalam proses produksinya, sehingga dapat menekan produk yang rusak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas di CV. Pelangi Abadi dalam upaya menekan tingkat rusak pada produk celana jeans Logo?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan rusak produk jeans logo yang dihasilkan oleh CV. Pelangi Abadi?
3. Usaha-usaha apa saja yang sebaiknya dilakukan untuk menekan tingkat produk rusak pada produk celana jeans Logo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas di CV Pelangi Abadi dalam upaya menekan tingkat produk rusak pada produk celana jeans Logo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rusak produk jeans Logo yang dihasilkan oleh CV. Pelangi Abadi.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang sebaiknya dilakukan untuk menekan tingkat produk rusak pada pada produk celana jeans Logo.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antara lain:

##### 1. Penulis

- Memperdalam pengetahuan penulis khususnya pada bidang manajemen operasi yang berhubungan dengan pengendalian kualitas.
- Mengembangkan pengetahuan serta pemahaman penulis untuk mengaplikasikan segala pengetahuan ke dalam permasalahan yang terjadi di lapangan yang sebenarnya.

##### 2. Perusahaan

- Sebagai masukan untuk perusahaan tentang pengendalian kualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil produksi.

##### 3. Pihak lain

- Sebagai referensi untuk penelitian sejenisnya.
- Sebagai tambahan informasi mengenai penyelesaian kasus di dunia nyata, khususnya masalah pengendalian kualitas.

#### **1.5. Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Margahayu, tepatnya di Jl Tata Surya no. 75 Margahayu, Bandung. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 6 bulan (Februari - Juli 2011).

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi fenomena/gejala/isu-isu yang akan diteliti yang menunjukkan mengapa ini penting dan perlu diteliti. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang masalah apa yang dihadapi dan hasil apa yang diinginkan dari penyelesaian masalah tersebut serta kegunaan dari penelitian dan waktu dan lokasi penelitian berlangsung.

### **Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, serta rangkaian penalaran penelitian berdasarkan teori atas masalah yang diteliti, yang ditampilkan dalam bentuk bagan/skema alur pemikiran.

### **Bab III Objek dan Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi tentang sejarah dari perusahaan yang akan diteliti dan objek yang diteliti, serta metode pengumpulan data apa saja yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### **Bab IV Analisis Pembahasan**

Dalam bab ini berisi tentang pengolahan data yang telah diperoleh dan selanjutnya dilakukan penyelesaian masalah dengan melakukan analisis terhadap hasil perhitungan dan pengolahan data tersebut.

## Bab V Simpulan dan Saran

Dalam bab ini menjawab identifikasi masalah dan penegasan kembali hal-hal yang ditemukan dalam pembahasan masalah, adanya langkah-langkah yang ditempuh sebagai implikasi dari simpulan yang diperoleh, saran-saran spesifikasi sesuai dengan masalah yang dibahas pada objek penelitian, serta saran-saran ilmiah yang dapat mendorong pengembangan penelitian selanjutnya.